

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI  
MENGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG  
KESEHATAN GIGI PADA ANAK  
SEKOLAH DASAR**



**DIAJENG ADELINI  
P07525018086**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI  
MENGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG  
KESEHATAN GIGI PADA ANAK  
SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**DIAJENG ADELINI**

**P07525018086**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI  
MENGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN  
GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

**NAMA : DIAJENG ADELINI**

**NIM : P07525018086**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juni 2021

**Menyetujui,**

**Pembimbing**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP :196911181993122001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP :196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI  
MENGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN  
GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

**NAMA : DIAJENG ADELINI**

**NIM : P07525018086**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Oleh Dosen Penguji  
Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2021

Penguji I

Penguji II

**drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP : 197006181999032003**

**Hj.Asmawati, SKM, M.Si  
NIP: 196006031980032001**

Ketua Penguji

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP :196911181993122001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP : 196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2021

Diajeng Adelini  
NIM : P07525018086

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021  
Diajeng Adelini**

**The Effect of Dental Health Counseling-Using Snakes and Ladders Game-On  
The Knowledge of Dental Health in Elementary School Students**

**viii + 32 pages + 4 tables + 1 picture + 5 attachment**

### **ABSTRACT**

Children at primary school age experience the process of changing from milk teeth to permanent teeth. Lack of understanding of dental and oral care will lead to the risk of dental and oral health problems. For this reason, it is necessary to carry out a dental health education as a prevention effort by instilling good behavior from an early age. Snakes and ladders game is one type of game that can be used as a medium to convey information about dental health.

This study is a systematic review that reviews 10 journals related to the title of this study, aiming to see the effect of dental health education with snakes and ladders game on the level of knowledge about dental health.

Through the results of the study, it was found that the snake and ladder game was effectively used as a media for counseling to increase the knowledge of elementary school students about dental health.

Snakes and ladders game as an extension media can be used to increase the knowledge of elementary school students.

Keywords : Snake And Ladder, Dental Health Knowledge, Elementary School  
References : 21 ( 2011-2020 )

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2021**

**Diajeng Adelini**

**Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan Ular  
Tangga Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Anak Sekolah  
Dasar**

**viii + 32 halaman + 4 tabel + 1 gambar + 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Anak usia sekolah dasar merupakan masa dimana terjadinya pergantian gigi susu dengan gigi permanen, kurang pemahaman tentang perawatan gigi dan mulut akan beresiko terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu dilakukan edukasi kesehatan gigi sebagai upaya pencegahan dengan menanamkan perilaku yang baik sejak dini.

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review*. Dengan mereview sebanyak 10 jurnal terkait judul. penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penyuluhan kesehatan gigi melalui permainan ular tangga terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan ular tangga efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak sekolah dasar.

Permainan ular tangga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan anak sekolah dasar .

Kata kunci : Ular Tangga, Pengetahuan Kesehatan Gigi, Sekolah Dasar  
Daftar Bacaan : 21 ( 2011-2020 )

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai syarat akhir pada program D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi dengan judul **“PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR”**.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sekaligus sebagai dosen pembimbing/ ketua penguji saya yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Para dosen dan seluruh staff di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah membimbing dan mengajari penulis selama menjalani masa pendidikan.
5. Terkhusus kepada keluarga, Ayah saya Sukadidan Ibu saya Sri wulandari yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, sabar serta memberikan nasehat yang luar biasa, dukungan serta doa agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Terimakasih buat abang saya Anggoro Bagus Sajiwo yang telah memberikan dukungan dan semangat penulis selama menjalani masa pendidikan.

7. Terimakasih kepada Mbah saya Alm. Rukidi Hadi Sanjaya yang selalu memberikan ceramah singkat dan pencerahan tentang kerasnya hidup dan selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat-sahabat saya, Nathasya Fahira Simarmata, Aminatul Khairiah, Siti Amaliska, Hafira Ramadhani, Risa Sapira, Siti Amaliska, Meta Sari dan Devi Yolanda Hutabarat, Andira Lady Praguta yang telah memberikan dukungan dan semangat serta memotivasi
9. Terimakasih kepada kakak asuh saya Sulastri Ziliwu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Dan kepada teman SMA saya terutama Muhammad Akbar Renaldi yang telah membantu saya dan Tria Ardita, Nitasya Prastika, Maudya Azahra, Tia Fadhlatul Ulfa, Farhan Rangkuti, Elpina Rainanda Damaniky yang telah memberikan Semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Kepada keluarga besar seangkatan D-III Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya, Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Medan, Juni 2021  
Penulis

Diajeng Adelini  
NIM : P07525018086

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
C.1 Tujuan Khusus .....	4
C.2 Tujuan Umum .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
D.1 Manfaat Teoritis .....	4
D.2 Manfaat Praktik .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Pengetahuan .....	5
A.1 Definisi Pengetahuan .....	5
A.2 Tingkat Pengetahuan .....	5
A.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	7
A.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan .....	8
B. Kebersihan gigi dan mulut .....	8
B.1 Pengertian kebersihan gigi dan mulut .....	8
B.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut .....	9
B.3 Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	10
B.4 Indikator Kebersihan Gigi dan Mulut .....	10
B.5 Metode Bermain Peran (Role Playing) .....	11
C. Ular tangga .....	11
C.1 Pengertian permainan ular tangga .....	11
C.2 Manfaat Media Permainan Ular Tangga .....	12
C.3 Langkah-Langkah Bermain Ular Tangga .....	13
D. Penelitian Terkait .....	15
E. Kebaruan Penelitian .....	19
F. Kerangka Berpikir .....	19
G. Hipotesis .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Desain Penelitian .....	20
B. Lokasi Penelitian .....	20
C. Waktu Penelitian .....	20
D. Prosedur Penelurusan Artikel.....	20
E. Langkah Penelitian .....	21
F. Variabel Penelitian.....	22
G. Definisi Operasional Variabel.....	22
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data .....	22
I. Analisis Penelitian .....	23
J. Etika penelitian.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Karakteristik Umum Artikel Berdasarkan Desain Penelitian .....	26
B. Karakteristik Umum Artikel Berdasarkan Sampling Penelitian ...	27
C. Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut .....	28
<b>BAB VISIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>29</b>
A. Simpulan .....	29
B. Saran .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terkait .....	15
Tabel 3.1	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	21
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel .....	24
Tabel 4.2	Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut.....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Permainan ular tangga .....	14
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar Konsultasi
- Lampiran 2. Etical Clereance
- Lampiran 3. Jadwal penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5. Dokumentasi Proposal dan Seminar Hasil KTI (Online)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, tentang Kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pendidikan kebersihan gigi merupakan metode untuk memotivasi pasien agar membersihkan mulut mereka dengan efektif. Pendekatan ini sebaiknya tidak dianggap sebagai instruksi dokter namun lebih merupakan dorongan atau ajakan agar pasien sadar akan pentingnya kebersihan mulut (Wong, 2009). Prevelensi masalah kebersihan gigi dan mulut masih cukup tinggi di seluruh dunia, sehingga merupakan sesuatu yang harus menjadi prioritas. Menurut *World Health Organization* (WHO) secara global, 60-90% dari anak usia sekolah dan hampir 100% orang dewasa mengalami kerusakan gigi (WHO, 2012).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 tahun 2015 tentang upaya kesehatan gigi dan mulut menyatakan bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta sebagai unsur yang berhubungan dengan rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Berdasarkan data Riskesdas 2018 mencatat porposisi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6 persen penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut. Di antara mereka, terdapat 10,2% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis gigi, persentase yang mempunyai masalah gigi dan mulut pada kelompok umur 6-12 tahun sebanyak 38,1 (Riskesdas, 2018).

Penyuluhan adalah proses cara, perbuatan menyuluh, penerangan pengintaian atau penyelidikan (Alwi, 2008 : 1352). Penyuluhan merupakan bagian dari program kesehatan, sehingga harus mengacu pada program kesehatan yang

sedang berjalan. Penyusun perencanaan program penyuluhan harus diperhatikan bahwa perencanaan yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan sasaran, mudah diterima, bersifat praktis, dapat dilaksanakan sesuai situasi setempat, dan sesuai dengan program yang ditunjang dan didukung oleh kebijaksanaan yang ada (Rusli M.Gondhoyowono, 2011).

Menurut Subejo (2010) penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Esy Dahlia Sari dalam jurnal pengaruh kesehatan dengan metode permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di Sekolah Dasar Negeri 3 Gombong Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen STIK Muhamadiyah Gombong permainan ular tangga merupakan suatu permainan yang edukatif dimana selain bermain anak juga dapat belajar untuk berkonsentrasi dalam menghadapi masalah, bersosialisasi dengan teman sepermainan, mengembangkan intelektual anak seperti berhitung, mempelajari bentuk dan ukuran, dan dari permainan ular tangga yang biasanya dilakukan berkelompok anak dapat mengatur tingkah lakunya sendiri, menilai kemampuan yang dimilikinya dan orang lain. Dengan metode pendidikan kesehatan permainan ular tangga diharapkan dapat membantu mempengaruhi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afif Hamdalah menyatakan efektivitas media permainan ular tangga lebih tinggi daripada media cerita bergambar dalam mempersepsikan pengetahuan, sikap dan praktek tentang kesehatan gigi dan mulut (Hamdalah, 2011). Hasil yang diteliti oleh Anie Kristiani menyatakan berdasarkan hasil penelitian bahwa penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III sekolah dasar Al-Azhar 33 Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *Paired Sample Test* diperoleh nilai  $p= 0,001$  yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Demikian pula

penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga juga berpengaruh dalam meningkatkan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III Al-Azhar 33 Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji Paired Sample Test diperoleh nilai  $p = 0,001$  yang berarti terdapat perbedaan kebersihan gigi dan mulut yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Pengetahuan kesehatan gigi sebelum penyuluhan menggunakan permainan ular tangga dengan kriteria baik meningkat dari 45,2% menjadi 61,3%. Rata-rata pengetahuan kesehatan gigi sebelum penyuluhan 12,0 sesudahnya menjadi 16,6. Kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan menggunakan permainan ular tangga dengan kriteria baik 16,1% meningkat menjadi 38,7%. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan 1,5 (kriteria sedang) sesudahnya menjadi 0,9 (kriteria baik). Ada pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan serta kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III sekolah dasar Al-Azhar 33 Tasikmalaya, dilihat dari  $p$ -value terhadap pengetahuan  $=0,001$  ( $<0,05$ ). Dan terhadap kebersihan gigi dan mulut  $=0,001$  ( $<0,05$ ).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pinky nova Ghea Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi dengan media Permainan Ular Tangga di sekolah dasar Muhammadiyah 2 Pontianak pada siswa kelompok eksperimen peningkatan pengetahuannya lebih signifikan daripada kelompok kontrol yang tidak diberi intervensi. Hal tersebut dibuktikan dengan skor pengetahuan siswa kelompok eksperimen sebelum intervensi 52,25 meningkat menjadi 89,25 dengan  $P$  value = 0,000 sedangkan kelompok kontrol pretest 52,25 meningkat menjadi 55,25 dengan  $P$  value = 0,137. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada instansi terkait agar mengadopsi model intervensi kebersihan gigi dan mulut dengan pemberian media permainan ular tangga kepada siswa tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas saya ingin mereview penelitian-penelitian yang terkait tentang pengaruh penyuluhan kebersihan kesehatan gigi dengan metode permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi.

## **B. Rumusan masalah**

Apakah ada pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap kesehatan gigi pada anak sekolah dasar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan umum**

Melakukan systematic review untuk mengetahui hubungan pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar.

### **C.2 Tujuan khusus**

Mengetahui kriteria pengetahuan anak sekolah dasar terhadap kesehatan gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian sistematis review dapat menjadi bahan referensi guna melakukan penelitian terkait.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil kajian sistematis review ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekes Kemenkes Medan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengetahuan**

##### **A.1 Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017). Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.

Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2014).

##### **A.2 Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu disini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah

dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

#### 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat

### **A.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

#### 1. Faktor Internal

##### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip oleh Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berpesan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi.

##### b. Pekerjaan

Menurut Thomas yang kutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan bekerja merupakan kagiatan yang menyita waktu.

c. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip dari Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

d. Faktor lingkungan

Lingkungan ialah seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

e. Sosial budaya

Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi.

#### **A.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan**

Menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

### **B. Kebersihan gigi dan mulut**

#### **B.1 Pengertian kebersihan gigi dan mulut**

Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran, seperti plak dan *calculus*. Apabila kebersihan gigi dan mulut terabaikan akan terbentuk plak pada gigi geligi dan meluas keseluruh permukaan gigi. Kondisi mulut yang selalu basah, gelap, dan lembab sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri yang membentuk plak.

Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang diukur dengan suatu *index*. *Index* adalah suatu angka

yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun *calculus*, dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan penilaian yang objektif.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi dari plak dan *calculus*, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi, hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, yang menyebabkan kuman dapat berkembang biak (Farida, 2012).

## **B.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut**

Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut yaitu:

### **a. Menyikat gigi**

#### **1) Pengertian menyikat gigi**

Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), mengatakan bahwa menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak.

#### **2) Frekuensi menyikat gigi**

Menurut Manson (dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2010), menyikat gigi sebaiknya dua kali sehari yaitu pagi setelah makan pagi dan malam sebelum tidur.

### **b. Jenis makanan**

1) Makanan yang bersifat membersihkan gigi, yaitu makanan yang berserat dan berair seperti : buah-buahan dan sayur-sayuran.

2) Sebaliknya makanan yang dapat merusak gigi yaitu makanan yang manis dan mudah melekat pada gigi seperti : coklat, permen, biskuit, dll

### **c. Merokok**

Merokok mempunyai dampak yang besar bagi kebersihan gigi dan mulut antara lain pewarnaan pada gigi (stain) dan karang gigi (*calculus*) :

1) Pewarnaan pada gigi (*stain*)

Rokok mengandung tar dan nikotin yang dapat mengendap di permukaan gigi dan menimbulkan pewarnaan coklat kehitam-hitaman. Pewarnaan ini tidak bisa dihilangkan dengan menyikat gigi biasa sehingga menjadi masalah estetika (mengganggu penampilan).

2) Karang gigi (*calculus*)

Plak yang menumpuk pada gigi, jika tidak dilakukan pengendalian plak, maka timbunan bakteri di dalam plak akan semakin banyak dan plak mengalami penambahan massa, kemudian berlanjut dengan pengerasan yang disebut dengan karang gigi (*calculus*). Karang gigi berwarna coklat kehitaman dan berbau. Karang gigi tidak bisa dihilangkan dengan menyikat gigi biasa.

### **B.3 Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), kesehatan gigi adalah suatu proses belajar yang ditujukan kepada individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan gigi yang setinggi-tingginya, sehingga mereka mampu mengatasi masalah kesehatan. Menurut Aziz (2004) tujuan memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah menghindari penyakit gigi dan mulut yang bisa menjadi pusat infeksi. Di dalam rongga mulut sering terjadi penyakit seperti karies, karang gigi, gingivitis, periodontitis, abses dan lain sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan penyakit tersebut, diperlukan perilaku positif terhadap kesehatan gigi dan mulut.

### **B.4 Indikator Kebersihan Gigi dan Mulut**

Menurut Putri (2009) mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Indikator yang biasa digunakan mengukur tingkat kebersihan mulut seseorang atau masyarakat adalah menggunakan indeks *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) dari Green and Vermillion. Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang, Green and Vermillion memilih enam permukaan gigi tertentu yang cukup

mewakili bagian depan maupun bagian belakang dari seluruh pemeriksaan gigi yang ada dalam rongga mulut. Gigi yang diperiksa ada enam dengan perincian yang telah ditentukan sebelumnya, empat gigi diperiksa permukaan bukal (bagian pipi) atau fasialnya (bagian depan) bawah kiri. Dua gigi diperiksa pada permukaan lingualnya (bagian lidah) Molar satu bawah yaitu Molarsatu atas kanan, insisivus satu atas kanan, molar satu atas kiri dan insisivus satu kanan dan kiri (Putri. 2009). Permukaan yang diperiksa adalah permukaan gigi yang jelas terlihat dalam mulut, yaitu permukaan klinis bukan permukaan anatomis.

### **B.5 Metode Bermain Peran (*Role Playing*)**

Bermain peran merupakan salah satu model pembelajaran yang disarankan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia (*interpersonal relationship*), terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik. Pengalaman belajar yang diperoleh dan metode ini meliputi, kemampuan kerjasama, komunikatif, dan menginterpretasikan suatu kejadian. Melalui bermain peran, peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasikan perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah. Dengan mengutip dari Shaftel dan E. Mulyasa (2003) mengemukakan tahapan pembelajaran bermain peran meliputi :

- a. Menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik
- b. Memilih peran
- c. Menyusun tahap-tahap peran

## **C. Ular tangga**

### **C.1 Pengertian permainan ular tangga**

Menurut Melsi (2015: 10) ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah “tangga” atau “ular” yang menghubungkan dengan kotak lainnya. Ratnaningsih (2014: 5) ular tangga

adalah permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani. Permainan ini masuk dalam kategori “*board game*” atau permainan papan sejenis dengan permainan monopoli, halma, ludo, dan sebagainya.

## **C.2 Manfaat Media Permainan Ular Tangga**

Menurut Ratnaningsih (2014: 6) manfaat media permainan ular tangga terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar.
2. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
3. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
4. Mengenal kalah dan menang.
5. Belajar bekerja sama dan menunggu giliran.

Menurut Melsi (2015: 12) kelebihan dan kekurangan media permainan ular tangga terdiri dari beberapa bagian yaitu:

### **1. Kelebihan**

- a. Pada permainan ini mampu melatih sikap siswa untuk mengantri dalam memulai pengocokan /permainan.
- b. Melatih kognitif siswa saat menjumlahkan mata ular saat dadu keluar.
- c. Melatih kerjasama
- d. Memotivasi siswa agar terus belajar karena belajar adalah hal yang menyenangkan dan mengasyikan, bukan lagi sesuatu yang hanya harus terpaku pada lembaran-lembaran soal ulangan.
- e. Media ular tangga ini sangat efektif untuk mengulang (*review*) pelajaran yang telah diberikan
- f. Media ini sangat praktis dan ekonomis serta mudah dimainkan.
- g. Dapat meningkatkan antusias siswa dalam menggunakan media pembelajaran ini.

- h. Siswa akan menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh apabila mereka berhenti di kotak pertanyaan.
- i. Media ini sangat disenangi oleh siswa karena banyak terdapat gambar yang menarik dan *full colour*.

## 2. Kekurangan

- a. Membutuhkan persiapan yang matang agar menyesuaikan konsep materi dan kegiatan pembelajaran.
- b. Jika terdapat siswa yang cenderung cepat bosan maka ia akan kehilangan minat untuk bermain.
- c. Penggunaan media permainan ular tangga memerlukan banyak waktu untuk menjelaskan kepada anak.
- d. Permainan ular tangga tidak dapat mengembangkan semua materi pembelajaran.
- e. Kurangnya pemahaman aturan permainan oleh anak dapat menimbulkan kericuhan.
- f. Jika siswa turun tangga maka kemungkinan mendapatkan jenis soal yang sama.
- g. Bagi anak yang tidak menguasai materi dengan baik akan mengalami kesulitan dalam bermain.

### C.3 Langkah-Langkah Bermain Ular Tangga

Dalam permainan ular tangga, tentunya memiliki peraturan atau langkah-langkah permainan yang harus diikuti selama permainan berlangsung. Faizal (2010) menjelaskan beberapa aturan atau langkah-langkah dalam permainan ular tangga, yaitu:

- 1) Semua pemain memulai permainan dari petak nomor 1.
- 2) Terdapat beberapa jumlah ular dan tangga pada petak tertentu pada papan permainan.
- 3) Terdapat satu buah dadu dan beberapa bidak. Jumlah bidak yang digunakan sesuai dengan jumlah pemain

- 4) Panjang ular dan tangga bermacam-macam ada yang pendek ada yang panjang.
- 5) Ular dapat memindahkan bidak pemain mundur beberapa petak, sedangkan tangga dapat memindahkan bidak pemain maju beberapa petak.
- 6) Untuk menentukan siapa yang mendapat giliran pertama, biasanya didasarkan nilai tertinggi dari hasil pelemparan dadu oleh setiap pemain pada awal permainan.
- 7) Pada saat gilirannya, pemain melempar dadu dan dapat memajukan bidaknya beberapa petak sesuai angka hasil lemparan dadu.
- 8) Bila pemain mendapat angka 6 dari hasil pelemparan dadu, maka pemain tersebut mendapat giliran sekali lagi untuk melempar dadu dan memajukan bidaknya sesuai angka yang diperoleh dari pelemparan dadu terakhir.
- 9) Jika bidak pemain berakhir pada petak yang mengandung kaki tangga, maka bidak tersebut berhak maju beberapa petak sampai pada petak yang ditunjuk oleh puncak dari tangga tersebut.



Gambar 2.1 Permainan Ular Tangga

#### D. Penelitian terkait

Adapun nama penulis dan judul artikel atau jurnal yang dipilih adalah :

**Tabel 2.1 Penelitian Terkait**

No	Nama Peneliti	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	Anie Kritiani	Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap permainan ular tangga terhadap pengetahuan serta kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III sekolah dasar Al-Azhar 33 Tasikmalaya ( 2017)	Jurnal ilmiah keperawatan gigi (JKG) Vol. 1 No.2 bulan juli 2020 ISSN : 2721-2033 <a href="https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=1.++Pengaruh+penyuluhan+kesehatan+gigi+menggunakan+permainan+ular+tangga+terhadap+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+serta+kebersihan+gigi+dan+mulut+siswa+kelas+III+sekolah+dasari+Al-Azhar+33+Tasikmalaya+%28+2017%29&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DTyAtN3Dv5l8J">https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=1.++Pengaruh+penyuluhan+kesehatan+gigi+menggunakan+permainan+ular+tangga+terhadap+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+serta+kebersihan+gigi+dan+mulut+siswa+kelas+III+sekolah+dasari+Al-Azhar+33+Tasikmalaya+%28+2017%29&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DTyAtN3Dv5l8J</a>
2	Pinky nova ghea Abduh Ridha Selviana	Edukasi dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar	Jurnal Borneo Akcaya Vol.5,No 01 Juni 2019,hal 31-43 <a href="https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=2.++Edukasi+dengan+media+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+pada+siswa+sekolah+dasar&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DuYgHobR5B3UJ">https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=2.++Edukasi+dengan+media+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+pada+siswa+sekolah+dasar&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DuYgHobR5B3UJ</a>
3	Esy Dahlia Sari	pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan	Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong 2019

		gigi dan mulut di sekolah dasar Negeri 3 Gombong Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen	<a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=3.++pengaruh+pendidikan+kesehatan+dengan+metode+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+di+sekolah+dasar+Negeri+3+Gombong+Kecamatan+Gombong+Kabupaten+Kebumen&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DJoys8hbU2JAJ">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=3.++pengaruh+pendidikan+kesehatan+dengan+metode+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+di+sekolah+dasar+Negeri+3+Gombong+Kecamatan+Gombong+Kabupaten+Kebumen&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DJoys8hbU2JAJ</a>
4	Pria Prahmawati, Achmad Djamil	Pengaruh Pemberian Penyuluhan Dengan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengonsumsi Jajanan Sehat Siswa- Siswi Kelas V di sekolah dasar Negeri 1 Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019	Jurnal ilmu kesehatan indonesia (JIKMI) ISSN:- Vol.1,No.1,Februari 2021 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+Pemberian+Penyuluhan+Dengan+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Pengetahuan+dan+Sikap+Mengonsumsi+Jajanan+Sehat+Siswa+Siswi+Kelas+V+di+sekolah+dasar+Negeri+1+Sukarame+Kota+BandarLampung+Tahun+2019&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DFOmpga8r-cwJ">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+Pemberian+Penyuluhan+Dengan+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Pengetahuan+dan+Sikap+Mengonsumsi+Jajanan+Sehat+Siswa+Siswi+Kelas+V+di+sekolah+dasar+Negeri+1+Sukarame+Kota+BandarLampung+Tahun+2019&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DFOmpga8r-cwJ</a>
5	R.A Robiatul Adawiyah, Fernaliza Rizona, Sigit Purwanto	Pengaruh permainan ular tangga modifikasi terhadap pengetahuan siswa tentang jajanan sehat.	Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2020 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+permainan+ular+tangga+modifikasi+terhadap+pengetahuan+siswa+tentang+jajanan+sehat.&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DFOmpga8r-cwJ">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+permainan+ular+tangga+modifikasi+terhadap+pengetahuan+siswa+tentang+jajanan+sehat.&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DFOmpga8r-cwJ</a>

			<a href="#">#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DcKx5_b43wpEJ</a>
6	Ani Labibah Arlina Nurhapsari Rochman Mujayanto	Pengaruh Permainan Ular Tangga Modifikasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak	Medali Jurnal Volume 2 Edisi 1 Media Dental Intelektual,2015 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+Permainan+Ular+Tangga+Modifikasi+Terhadap+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+Mulut+Pada+Anak&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DNwgKdwUzEPoJ">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+Permainan+Ular+Tangga+Modifikasi+Terhadap+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+Mulut+Pada+Anak&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DNwgKdwUzEPoJ</a>
7	Syarifah nur laili siyam, Arlina nurhapsari, Benni benyamin	Pengaruh Stimulasi Permainan Ular Tangga Tentang Gingivitis Terhadap Pengetahuan Anak Usia 8-11 Tahun	Jurnal Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang,2015 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Tentang+Gingivitis+Terhadap+Pengetahuan+Anak+Usia+8-11+Tahun&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3D6hGyLHAKPM4J">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Tentang+Gingivitis+Terhadap+Pengetahuan+Anak+Usia+8-11+Tahun&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3D6hGyLHAKPM4J</a>
8	Pradhethi Sara	Efektifitas Metode Pendidikan Kesehatan Dengan Stimulasi Permainan Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap Tentang Kesehatan gigi Dan Mulut Anak Usia Sekolah Di SDN 03 Singkawang Tengah	Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak,2016 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Efektifitas+Metode+Pendidikan+Kesehatan+Dengan+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Sikap+Tentang+Kesehatan+gigi+Dan+Mulut+Anak+Usia+Sekolah+Di+SDN+03+Singkawang+Tengah&amp;btnG=#d=gs_qa">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Efektifitas+Metode+Pendidikan+Kesehatan+Dengan+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Sikap+Tentang+Kesehatan+gigi+Dan+Mulut+Anak+Usia+Sekolah+Di+SDN+03+Singkawang+Tengah&amp;btnG=#d=gs_qa</a>

			<a href="#">bs&amp;u=%23p%3DM3vbDRTyhPAJ</a>
9	Ernita Kurnia Sari, Elida Ulfiana, Praba dian	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gosok Gigi Dengan Metode Permainan Simulasi Ular Tangga Terhadap Perubahan Pengetahuan,Sikap, Dan Aplikasi Tindakan Gosok Gigi Anak Usia Sekolah Di Sekolah dasar Wilayan Paron Ngawi	Jurnal Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga,2015 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+Pendidikan+Kesehatan+Gosok+Gigi+Dengan+Metode+Permainan+Simulasi+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Pengetahuan%2CSikap%2C+Dan+Aplikasi+Tindakan+Gosok+Gigi+Anak+Usia+Sekolah+Di+Sekolah+dasar+Wilayan+Paron+Ngawi&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DCXu5Gw84FKcJ">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Pengaruh+Pendidikan+Kesehatan+Gosok+Gigi+Dengan+Metode+Permainan+Simulasi+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Pengetahuan%2CSikap%2C+Dan+Aplikasi+Tindakan+Gosok+Gigi+Anak+Usia+Sekolah+Di+Sekolah+dasar+Wilayan+Paron+Ngawi&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DCXu5Gw84FKcJ</a>
10	Obed krisetiadi, Natalia ratna Yulianti, Eka Wahyuningrum, Caecilia Nancy	Efektifitas Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan mulut Menggunakan Media Video dan Permainan Ular Tangga Pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Perawat Indonesia Vol.4 No 3, Hal 459-468, November 2020 <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Efektifitas+Peningkatan+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+mulut+Menggunakan+Media+Video+dan+Permainan+Ular+Tangga+Pada+Siswa+Sekolah+Dasar&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DN7jQwKZgtCAJ">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=Efektifitas+Peningkatan+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+mulut+Menggunakan+Media+Video+dan+Permainan+Ular+Tangga+Pada+Siswa+Sekolah+Dasar&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;u=%23p%3DN7jQwKZgtCAJ</a>

## E. Kebaruan Penelitian

### a. Tujuan penelitian

Melakukan sistematis review pada beberapa jurnal untuk mengkaji pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

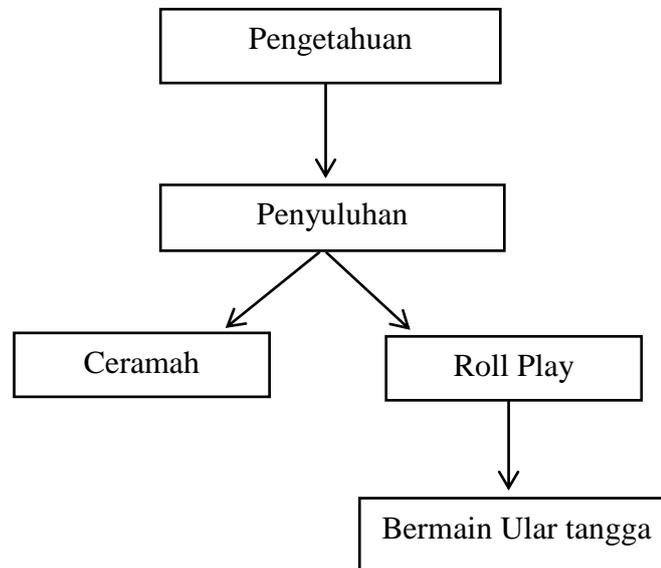
### b. Ruang lingkup (variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome intervensi adalah pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

### c. Studi primer yang dilibatkan

Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun. Dilakukannya *systematic riview* ini guna mengkaji bagaimana tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan kesehatan gigi dan mulut menggunakan metode permainan ular tangga.

## F.Kerangka Berpikir



## G.Hipotesis

Ada hubungan pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah Systematic Review.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

#### **C. Rumusan PICO**

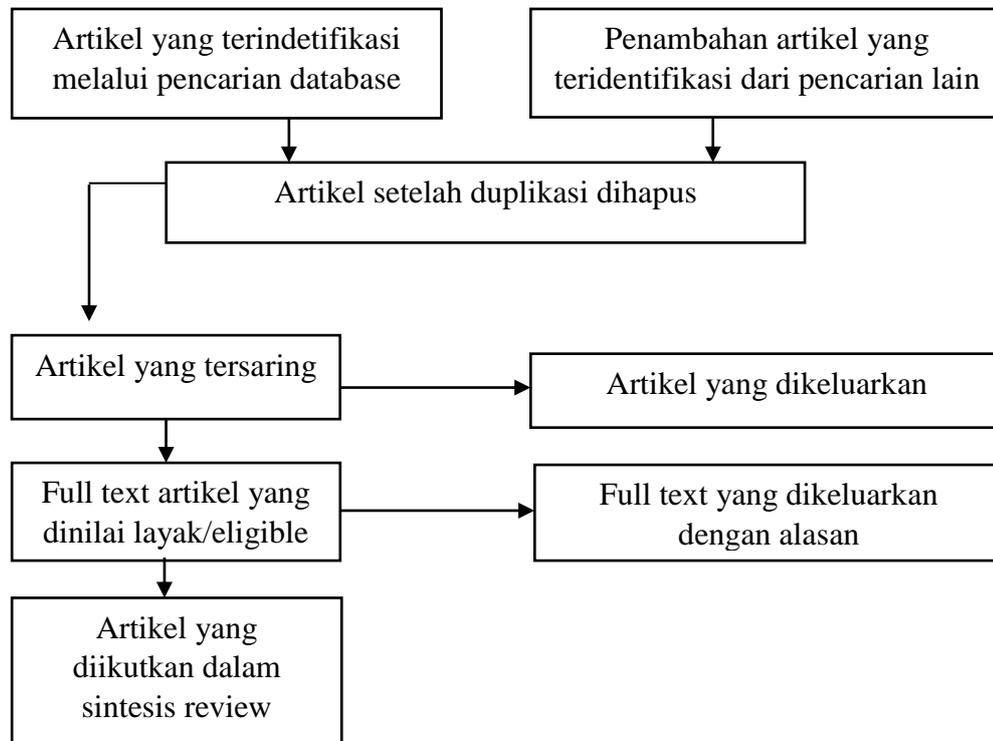
1. Population : Anak sekolah dasar
2. Intervention : Pengetahuan permainan ular tangga
3. Comparison : Kueisioner
4. Outcome : Peningkatan pengetahuan
5. Studi Design : Kualitatif

#### **D. Prosedur Penelusuran Artikel**

1. Google Scholar : 10

Kata kunci : “metode ular tangga” AND “pengetahuan kebersihan gigi dan mulut” AND “anak sekolah dasar”.

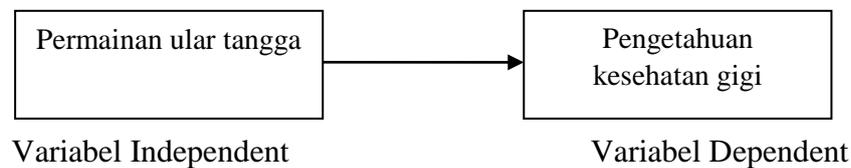
### E. Langkah Penelitian



**Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Population/Problem	Anak Sekolah Dasar	Selain anak Sekolah dasar
Intervention	Penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan permainan ular tangga	Tidak ada
Comparation	Tidak ada faktor pembandingan	Tidak ada faktor pembandingan
Outcome	Meningkatnyapengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap meningkatnya pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar	Tidak mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar
Study Design	<i>Systematic Review</i>	Selain <i>systematic review</i>
Tahun Terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa indonesia

## F. Variabel penelitian



## G. Definisi Operasional Variabel

### 1. Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut

- a. Definisi : Pemahaman anak sekolah dasar tentang kebersihan gigi
- b. Outcome : Peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar tentang kebersihan gigi
- c. Instrumen : artikel terpublikasi
- d. Skala pengukuran : Kategorik

### 2. Metode ular tangga

- a. Definisi : permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih
- b. Outcome : Pemanfaatan permainan ular tangga
- c. Instrumen : artikel terpublikasi
- d. Skala pengukuran : kategorik

## H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar

### 2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikomplikasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

### **I. Analisis Penelitian**

Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

### **J. Etika Penelitian**

Penelitian sistematis review ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Poltek Kesehatan Kemenkes Medan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No.	Kategori	f	%
<b>A. Tahun Publikasi</b>			
1.	2015	3	20
2.	2016	1	10
3.	2019	2	20
4.	2020	3	20
5.	2021	1	30
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1.	Quasi Eksperiment dengan pretest dan post test design	8	80
2.	Analitik deskriptif dengan pretest dan post test design	2	10
<b>C. Sampling Penelitian</b>			
1.	Total sampling	6	60
2.	Purposive sampling	4	40
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
1.	Kuesioner	10	100
<b>E. Analisis statistik penelitian</b>			
1.	Uji Wilcoxon	3	30
2.	Univariant dan Bivariant dengan Uji T- Dependent	4	40
3.	Paired sample t-test	3	30

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2020, 10% artikel terpublikasi pada tahun 2016, 30% artikel terpublikasi pada tahun 2015, 20% artikel terpublikasi pada tahun 2019, dan 10% artikel terpublikasi pada tahun 2021.

Dengan menggunakan desain penelitian analitik dengan desain quasi eksperiment dengan pretest dan post test sebanyak 8 artikel terpublikasi, dengan desain analitik deskriptif deskriptif dengan pretest dan post test sebanyak 2 artikel terpublikasi.

Dengan menggunakan sampling penelitian *purposive* sampling sebanyak 4 artikel terpublikasi, dan *total sampling* sebanyak 6 artikel terpublikasi.

Dengan menggunakan Instrumen Penelitian lembar kuisioner sebanyak 10 artikel terpublikasi Dengan analisis penelitian dengan menggunakan *Uji Wilcoxon* sebanyak 3 artikel terpublikasi, *univariant dan bivariant dengan uji-T Dependent* 4 artikel terpublikasi, *Paired sample t-test* 3 artikel terpublikasi.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut**

Kriteria Pengetahuan Anak	F	%
Baik	9	90
Sedang	1	10
Buruk	-	-
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan anak sekolah dasar yang ada dalam 10 artikel yang baik berjumlah 90%. Anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan sedang 10%, dan anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan buruk.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Umum Artikel Berdasarkan Desain Penelitian**

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada point desain penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 80% peneliti lebih banyak menggunakan desain penelitian Quasi Eksperiment dengan pretest dan post test design

Dimana Quasi Eksperiment dengan pretest dan post test design merupakan penelitian menurut Sugiyono (2014: 77), Quasi Eksperimental Design mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Rancangan eksperimen semu (quasi eksperimen) adalah rancangan penelitian eksperimen yang dilakukan pada kondisi yang tidak memungkinkan mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan (Danim, 2013). Oleh karena itu rancangan eksperimen ini sering dianggap sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya.

Adapun beberapa kelemahan/ keterbatasan yang dimiliki oleh desain quasi eksperimen adalah terlalu fokus terhadap kejadian yang tidak dapat diperkirakan dan tidak berkelanjutan sehingga dapat mengaburkan tujuan jika terjadi perubahan yang tidak terduga akibat faktor fenomena ekonomi atau perkembangan politik. Dan juga kurang kuatnya pengukuran dalam hal asosiasi yang menjadikan beberapa efek yang terjadi pengukurannya terbatas. Hal tersebut mengakibatkan beberapa efek seringkali “tidak terlihat” pada saat pengukuran terjadi (Caporaso, 1973:31-38).

Adapun secara terperinci kelemahan dari penelitian Quasi Eksperiment adalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya randomisasi (randomization), yang berarti pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan dengan random atau acak.

- b. Kontrol terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap eksperimen tidak dilakukan, karena eksperimen ini biasanya dilakukan di masyarakat.

Di dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia, penggunaan kuasi eksperimen sangat disarankan mengingat kondisi objek penelitian yang seringkali tidak memungkinkan adanya penugasan secara acak. Hal tersebut diakibatkan telah terbentuknya satu kelompok utuh (*naturally formed intact group*), seperti kelompok siswa dalam satu kelas. Kelompok-kelompok ini juga sering kali jumlahnya sangat terbatas. Dalam keadaan seperti ini kaidah-kaidah dalam true eksperimen tidak dapat dipenuhi secara utuh, karena pengendalian variabel yang terkait subjek penelitian tidak dapat dilakukan sepenuhnya. Sehingga untuk penelitian yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, direkomendasikan penggunaan teknik kuasi experiment di dalam implementasinya (Azam, Sumarno & Rahmat, 2006).

Selain memiliki kelemahan kuasi eksperimen juga memiliki keuntungan. Adapun keuntungannya yaitu pada penelitian eksperimen semu ini tidak mempunyai batasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas.

## **B. Karakteristik Umum Artikel Berdasarkan Sampling Penelitian**

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada point sampling penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 60% peneliti lebih banyak menggunakan sampling penelitian total sampling.

Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau dalam kata lain semua populasi dijadikan sampel seluruhnya (Sugiyono, 2012).

Menurut sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling.

### **C. Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut**

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan anak sekolah dasar yang ada dalam 10 artikel yang baik berjumlah 90%. Anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan sedang 10%, dan anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan Sedang.

Berdasarkan beberapa pendapat dari hasil penelitian dan review artikel diatas dapat dikatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi menggunakan metode ular tangga sangat efektif dan dapat menarik anak-anak untuk belajar dan bermain

Menurut Melsi (2015: 10) ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah “tangga” atau “ular” yang menghubungkan dengan kotak lainnya. Ratnaningsih (2014: 5) ular tangga adalah permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani. Permainan ini masuk dalam kategori “*board game*” atau permainan papan sejenis dengan permainan monopoli, halma, ludo, dan sebagainya.

Menurut Ratnaningsih (2014: 6) manfaat media permainan ular tangga terdiri dari beberapa bagian yaitu :

6. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar.
7. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
8. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
9. Mengenal kalah dan menang.
10. Belajar bekerja sama dan menunggu giliran.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan review artikel dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dengan metode permainan ular tangga.

Literatur review ini dapat dijadikan dasar untuk peneliti selanjutnya yang akan meriview tentang pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan metode permainan ular tangga sangat efektif.

#### **B. Saran**

Untuk anak sekolah dasar diharapkan untuk siswa/i agar lebih mengetahui tentang kesehatan gigi, contoh menyikat gigi 2 kali sehari sesudah sarapan dan sebelum tidur, dan mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar dan memilih permainan-permainan yang bisa bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi.

Untuk peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga dan permainan lainnya terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adwiyah, RAR. Rizona,F.Purwanto,S.2020."Pengaruh permainan ular tangga modifikasi terhadap pengetahuan siswa tentang jajanan sehat".Jurnal Universitas Sriwijaya,Palembang. Hal 1-6. [ttps://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+permainan+ular+tangga+modifikasi+terhadap+pengetahuan+siswa+tentang+jajanan+sehat.&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DcKx5\\_b43wpEJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+permainan+ular+tangga+modifikasi+terhadap+pengetahuan+siswa+tentang+jajanan+sehat.&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DcKx5_b43wpEJ)
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Lap Nas 2018. 2018:1-384
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: 2009.
- Dian, P.2012 "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gosok Gigi Dengan Metode Permainan Simulasi Ular Tangga Terhadap Perubahan Pengetahuan,Sikap, Dan Aplikasi Tindakan Gosok Gigi Anak Usia Sekolah Di Sekolah dasar Wilayah Paron Ngawi" Hal 1-11. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Pendidikan+Kesehatan+Gosok+Gigi+Dengan+Metode+Permainan+Simulasi+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Pengetahuan%2CSikap%2C+Dan+Aplikasi+Tindakan+Gosok+Gigi+Anak+Usia+Sekolah+Di+Sekolah+dasar+Wilayan+Paron+Ngawi&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DCXu5Gw84FKcJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Pendidikan+Kesehatan+Gosok+Gigi+Dengan+Metode+Permainan+Simulasi+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Pengetahuan%2CSikap%2C+Dan+Aplikasi+Tindakan+Gosok+Gigi+Anak+Usia+Sekolah+Di+Sekolah+dasar+Wilayan+Paron+Ngawi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DCXu5Gw84FKcJ)
- Farida., 2012. Cara Mengukur Kebersihan Gigi dan Mulut. (Online). Tersedia dalam <http://idafarida73.co.id/2012/09/cara-megukur-kebersihan-gigi-danmulut-ohi-s.html>. Diakses tanggal 24 april 2018.
- Ghea, NP.2018."Edukasi dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar".Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak.Hal 1-191. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=2.++Edukasi+dengan+media+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+pada+siswa+sekolah+dasar&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DuYgHobR5B3UJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=2.++Edukasi+dengan+media+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+pada+siswa+sekolah+dasar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DuYgHobR5B3UJ)
- Hamdalah Alif, 2013. Efektivitas Media Cerita Bergambar Dan Ular Tangga Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah dasar N 2 PatrangKabupaten Jember. *Jurnal Promkes, Vol. 1, No. 2 Desember 2013:118-123.*
- Herijulianti E, Indriani TS, Artini S. Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC;
- Kristiani, A .2020."Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ular tangga terhadap permainan ular tangga terhadap pengetahuan serta kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III I Al-AZHAR

33 tasikmalaya ( 2017)”.Jurnal ilmiah keperawatan gigi (JKG)Vol. 1 No.2 bulan juli 2020 ISSN : 2721-2033.Hal 1-7 [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=1.++Pengaruh+penyuluhan+kesehatan+gigi+menggunakan+permainan+ular+tangga+terhadap+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+serta+kebersihan+gigi+dan+mulut+siswa+kelas+III+sekolah+dasari+Al-Azhar+33+Tasikmalaya+%28+2017%29&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DTyAtN3Dv518J](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=1.++Pengaruh+penyuluhan+kesehatan+gigi+menggunakan+permainan+ular+tangga+terhadap+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+serta+kebersihan+gigi+dan+mulut+siswa+kelas+III+sekolah+dasari+Al-Azhar+33+Tasikmalaya+%28+2017%29&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DTyAtN3Dv518J)

- Labibah A, Nurhapsari A, Mujayanto R.2015 “Pengaruh permainan ular tangga modifikasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak “ Universitas islam sultan agung. Hal 1-4 [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Permainan+Ular+Tangga+Modifikasi+Terhadap+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+Mulut+Pada+Anak&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DNwgKdwUzEPoJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Permainan+Ular+Tangga+Modifikasi+Terhadap+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+Mulut+Pada+Anak&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DNwgKdwUzEPoJ)
- Mulyani. 2014. “ Penggunaan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Hiburan”. Jurnal PGSD Volume 02, No. 01 Hal 1 – 10
- Melsi, A. 2015. “Efektivitas Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Virus di Kelas X Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- Nancy C,Wahyuningrum E,Yulianti RN,Setiadi KO,2020”Efektivitas peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video dan permainan ular tangga pada siswa sekolah dasar” Program Studi S1 Ilmu keperawatan, STIKES St.Elisabeth Semarang. Hal 1-10. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Efektifitas+Peningkatan+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+mulut+Menggunakan+Media+Video+dan+Permainan+Ular+Tangga+Pada+Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DN7jQwKZgtCAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Efektifitas+Peningkatan+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Dan+mulut+Menggunakan+Media+Video+dan+Permainan+Ular+Tangga+Pada+Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN7jQwKZgtCAJ)
- Prahmawati,P.Djamil,A.2019.” Pengaruh Pemberian Penyuluhan Dengan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mengonsumsi Jajanan Sehat Siswa- Siswi Kelas V Di SD Negeri 1 Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019”.Jurnal ilmu kesehatan Indonesia (JIKMI)ISSN:- Vol.1,No.1,Februari 2021.Hal 1-10 [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Pemberian+Penyuluhan+Dengan+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Pengetahuan+dan+Sikap+Mengonsumsi+Jajanan+Sehat+Siswa+Siswi+Kelas+V+di+sekolah+dasar+Negeri+1+Sukarame+Kota+BandarLampung+Tahun+2019&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DFOmpga8r-cwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Pemberian+Penyuluhan+Dengan+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Pengetahuan+dan+Sikap+Mengonsumsi+Jajanan+Sehat+Siswa+Siswi+Kelas+V+di+sekolah+dasar+Negeri+1+Sukarame+Kota+BandarLampung+Tahun+2019&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DFOmpga8r-cwJ)
- Rusli M., Gondhoyowono T, 2011. Pengaruh metode bermain terhadap penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

- Ratnaningsih. N. N. 2014. “*Penggunaan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas III A SDN Nogoporo*”. Skripsi. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta
- Siyam LNS, Nurhapsari A, Benyamin B.2015 “*Pengaruh Stimulatis Permainan Ular Tangga Tentang Gingivitis Terhadap Pengetahuan Anak Usia 8-11 Tahun* “ Universitas Islam Sultan Agung Semarang,Fakultas Kedokteran gigi. Hal:1-4. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Tentang+Gingivitis+Terhadap+Pengetahuan+Anak+Usia+8-11+Tahun&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D6hGyLHAKPM4J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Tentang+Gingivitis+Terhadap+Pengetahuan+Anak+Usia+8-11+Tahun&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D6hGyLHAKPM4J)
- Sara P, 2016 “*Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Dengan Simulasi Permainan Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Sekolah Di SDN 03 Singkawang Tengah*” Fakultas Kedokteran,Universitas Tanjung Pura Pontianak. Hal 1-15. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Efektifitas+Metode+Pendidikan+Kesehatan+Dengan+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Sikap+Tentang+Kesehatan+gigi+Dan+Mulut+Anak+Usia+Sekolah+Di+SDN+03+Singkawang+Tengah&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DM3vbDRTyhPAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Efektifitas+Metode+Pendidikan+Kesehatan+Dengan+Stimulasi+Permainan+Ular+Tangga+Terhadap+Perubahan+Sikap+Tentang+Kesehatan+gigi+Dan+Mulut+Anak+Usia+Sekolah+Di+SDN+03+Singkawang+Tengah&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DM3vbDRTyhPAJ)
- Subejo. 2010. *Penyuluhan-pengertian-tujuan-program*. Jakarta: Extention.
- Sari, DE. 2019.”*Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di sekolah dasar negeri 3 gombang kecamatan gombang kabupaten kebumen* “.Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang.Hal 1-77. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=3.++pengaruh+pendidikan+kesehatan+dengan+metode+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+di+sekolah+dasar+Negeri+3+Gombang+Kecamatan+Gombang+Kabupaten+Kebumen&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DJoys8hbU2JAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=3.++pengaruh+pendidikan+kesehatan+dengan+metode+permainan+ular+tangga+terhadap+pengetahuan+kebersihan+gigi+dan+mulut+di+sekolah+dasar+Negeri+3+Gombang+Kecamatan+Gombang+Kabupaten+Kebumen&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DJoys8hbU2JAJ)
- WHO. Oral Health Survey Basic Methods. 4th Ed. Geneva : 2012



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 0195/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Anak Sd”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Diajeng Adelini**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001



## DAFTAR KONSULTASI

### JUDUL : PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI MENGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Selasa/ 12 Januari 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Rabu/ 13 Januari 2021		Acc Judul KTI	Perbaiki Judul dan membuat Outline		
3.	Rabu/ 20 Januari 2021		Menyerahkan 10 Referensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Jumat/ 21 Januari 2021		Acc Jurnal Terkait Judul	Membuat Outline		
5.	Jumat/ 27 Januari 2021	Out line		Membuat Outline yang lengkap dan jelas		
6.	Senin/ 2 Februari 2021	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Memasukan survey awal		
7.	Kamis/ 9 Februari 2021	BAB II	- Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Defenisi operasional - Hipotesis	Tambah referensi dan revisi sesuai judul		
8.	Senin/ 15 Februari 2021	BAB III	Definisi Operasional	Definisi operasional, singkat, padat, jelas		
9.	Kamis/ 18 Februari 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Sediakan power point - Mempersiapkan diri - Memperbaiki cara penulisan		

				- Mengambil surat permohonan penelitian		
10.	Kamis/ 18 Februari 2021	BAB I,II,III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah perbaikan		
11.	Jumat/ 19 Februari 2021	BAB I,II,III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi		
12.	Rabu/ 24 Februari 2021		Pengambilan Data dengan cara systematic review	Mereview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti		
13.	Selasa/ 2 Maret 2021		Hasil Tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V		
14.	Selasa/ 9 Maret 2021	BAB IV ,V, VI	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai saran		
15.	Selasa/ 23 Maret 2021	BAB VI dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan Abstrak		
16.	Kamis/ 25 Maret 2021	Abstrak		- Sesuai dengan judul KTI - Mewakili isi KTI		
17.	Rabu/ 28 April 2021		Ujian Seminar	- Perbaikan hasil ujian - Perbaikan tata penulisan		
18.	Rabu/ 5 Mei 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
19.			Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan		

Mengetahui :  
**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Medan, Juni 2021  
**Pembimbing**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

## JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Pengajuan Judul		■	■	■																				
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■																
3.	Pengumpulan Data								■																
4.	Pengolahan Data									■	■														
5.	Analisa Data											■	■	■	■										
6.	Mengajukan Hasil Review Penelitian													■	■	■									
7.	Seminar Hasil																■	■	■	■					
8.	Penggandaan Laporan Review Penelitian																				■	■	■		

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Data Pribadi**

Nama : Diajeng Adelini  
NIM : P07525018086  
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Pakam, 01 September 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-2 dari 2 bersaudara  
Alamat : Jl. Keramat Gg tempe Kelurahan syahmad  
Kecamatan Lubuk Pakam  
No. Telepon/Hp : 082165255936

### **B. Nama Orang Tua**

Ayah : Sukadi  
Ibu : Sri Wulandari

### **C. Riwayat Pendidikan**

1. Tahun (2006-2007) TK Muhammadiyah lubuk pakam  
2. Tahun (2007-2012) SD Negeri 104241 lubuk pakam  
3. Tahun (2012-2015) SMP Negeri 4 sekip  
4. Tahun (2015-2018) SMA Negeri 2 lubuk pakam  
5. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Medan Jurusan Kesehatan Gigi

## **DOKUMENTASI**

### **SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)**



**SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)**

